

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan SAK berbasis IFRS terhadap *fee* audit. Penelitian ini menggunakan tiga variabel kontrol yaitu ukuran klien, kompleksitas klien, dan risiko klien.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010, dan 2013. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan menggunakan regresi OLS sebagai alat analisis. Total sampel akhir dalam penelitian ini adalah data dari 116 laporan keuangan yang merepresentasikan 58 perusahaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa keanggotaan KAP internasional (BIG 4), ukuran klien, dan kompleksitas klien berpengaruh positif secara signifikan terhadap *fee* audit. Penerapan SAK berbasis IFRS mempengaruhi kenaikan *fee* audit secara tidak signifikan terhadap *fee* audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia.

Kata kunci : IFRS, *fee* audit, BIG4, Bursa Efek Indonesia, Perusahaan Manufaktur Indonesia